

ABSTRAK

Rusi Alamsyah: Optimalisasi Lahan Pertanian sebagai Sumber Daya Ekonomi Berkelanjutan (Participatory Action Research di Desa Margamulya Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut)

Desa Margamulya, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut memiliki potensi lahan pertanian besar yang belum dimanfaatkan optimal akibat dominasi sistem pertanian tradisional, degradasi tanah karena penggunaan pupuk dan pestisida kimia berlebihan, ketergantungan petani pada tengkulak, keterbatasan akses permodalan, serta ancaman perubahan iklim.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pemanfaatan potensi lahan pertanian, mengkaji proses pengelolaan lahan secara produktif dan berkelanjutan, serta merumuskan hasil optimalisasi dalam meningkatkan produktivitas, nilai tambah, dan akses pasar hasil pertanian di Desa Margamulya, sehingga dapat menjadi acuan strategi pemberdayaan petani berkelanjutan.

Penelitian menggunakan landasan teori optimalisasi Winardi, yang menekankan bahwa optimalisasi tidak hanya berfokus pada peningkatan output, tetapi juga efektivitas proses dan efisiensi pemanfaatan sumber daya, diintegrasikan dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) melalui tahapan to know, to understand, to plan, to action, dan to change, dengan melibatkan petani dan pemerintah desa secara aktif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap informan yang ditentukan secara purposive, dengan pemerintah desa dan pemilik lahan sebagai unit analisis, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan lahan dipengaruhi oleh riwayat pengelolaan lahan, status penguasaan lahan, luas dan jenis komoditas yang ditanam, lahan yang belum dioptimalkan, serta peran lahan terhadap ekonomi rumah tangga. Proses pengelolaan lahan berlangsung relatif seragam antarpetani, mulai dari persiapan lahan hingga panen, namun masih dihadapkan pada persoalan menurunnya kesuburan tanah dan keterbatasan air. Upaya optimalisasi produktivitas, nilai tambah, dan akses pasar juga belum berjalan maksimal karena keterbatasan sarana produksi, minimnya pengolahan pascapanen, serta ketergantungan pada pengepul sebagai saluran pemasaran utama.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa optimalisasi lahan pertanian sebagai sumber daya ekonomi berkelanjutan memerlukan pendekatan terpadu dan partisipatif yang mencakup penguatan hulu (sarana produksi dan pendampingan teknis), tengah (pengolahan pascapanen), dan hilir (diversifikasi pemasaran serta penguatan kelompok tani), dengan masyarakat sebagai mitra aktif perubahan menuju ekonomi pertanian yang lebih produktif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Optimalisasi Lahan Pertanian, Ekonomi Berkelanjutan, Participatory Action Research, Desa Margamulya